



**Pelatihan Anti Plagiarisme dan Sitasi Pada Mahasiswa MBKM Riset FEB
UNSOED**

Indrawan Firdauzi^{*)}, Asmi Ayuning Hidayah, Fitri Amalinda Harahap

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

^{*)}Corresponding: indrawan.firdauzi@unsoed.ac.id

Submit :
31 Mei 2024

Diterima:
10 Juli 2024

DOI:
<https://doi.org/10.32424/dsc.v6i1.12110>

Abstrak: Plagiarisme merupakan masalah serius dalam dunia akademik, terutama di kalangan mahasiswa, yang semakin diperburuk oleh kemajuan teknologi dan penggunaan Artificial Intelligence (AI) untuk menyelesaikan tugas akademik. Artikel ini membahas pelatihan anti-plagiarisme dan sitasi yang dilaksanakan untuk mahasiswa MBKM Riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman. Pelatihan ini terdiri dari empat tahap, dimulai dengan pengenalan jenis-jenis plagiarisme, diikuti dengan workshop teknik parafrase, pembelajaran tentang pentingnya sitasi, dan praktikum menggunakan alat manajemen referensi seperti Mendeley. Melalui program ini, peserta diajarkan untuk menghindari plagiarisme, melakukan parafrase yang efektif, serta menemukan dan mengutip sumber yang relevan dan terbaru. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kesadaran dan keterampilan peserta dalam menjaga integritas akademik, yang diharapkan dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan bebas dari plagiarisme

Kata Kunci: *Plagiarisme, MBKM Riset, Workshop, Manajemen Referensi*

Abstract: *Plagiarism is a serious problem in the academic world, especially among students, which is further exacerbated by technological advances and the use of Artificial Intelligence (AI) to complete academic tasks. This article discusses the anti-plagiarism and citation training conducted for MBKM Research students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Jenderal Soedirman. The training consisted of four stages, starting with an introduction to the types of plagiarism, followed by a workshop on paraphrasing techniques, learning about the importance of citations, and a practicum on using reference management tools such as Mendeley. Through this program, participants were taught to avoid plagiarism, perform effective paraphrasing, and find and cite relevant and up-to-date sources. The results of the training showed an increase in participants' awareness and skills in maintaining academic integrity, which is expected to produce quality scientific work that is free from plagiarism.*

Keywords: *Plagiarism, MBKM Riset, Workshop, Reference Manager*

PENDAHULUAN

Plagiarisme saat ini telah menjadi masalah yang sangat serius dalam dunia penelitian dan lingkungan akademisi khususnya bagi mahasiswa (Arista, 2015; Prihantini & Indudewi, 2017). Hal tersebut didorong dengan adanya perubahan teknologi yang kian berkembang dalam beberapa tahun terakhir sehingga memungkinkan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) untuk melakukan penyalahgunaan pada dunia akademisi seperti menjawab pertanyaan ujian secara otomatis, melakukan penugasan bahkan melakukan penulisan penelitian secara akurat dan instan (Maulana et al., 2023). Dalam bidang penelitian, tentu saja ini akan menjadi masalah baru. Hal ini dikarenakan penelitian seharusnya menjadi proses berpikir kritis dan problem solving bagi mahasiswa, namun mereka malah menyelesaikannya hanya dengan melakukan copy dan paste dari internet dengan bantuan AI. Dengan adanya fakta tersebut, kami melakukan pelatihan anti plagiarisme dan sitasi pada mahasiswa MBKM Riset FEB UNSOED.

Program MBKM atau yang sering disebut dengan Merdeka Belajar Kampus merdeka merupakan program yang bertujuan mempersiapkan mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan sebagai bekal memasuki dunia kerja (Hidayah et al., 2023). Program MBKM di FEB UNSOED meliputi banyak jenis program, salah satu diantaranya adalah MBKM Riset. MBKM riset FEB UNSOED merupakan kegiatan belajar mahasiswa dalam bentuk kegiatan penelitian yang dilakukan selama minimal 1 semester dan maksimal 2 semester di lembaga pemerintah atau industri yang memiliki kerjasama dengan FEB UNSOED. Dalam pelaksanaan program MBKM Riset ini, mahasiswa dituntut untuk terlibat secara langsung dalam berbagai proyek penelitian, baik yang bersifat teoretis maupun aplikatif. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan analisis, kreativitas, dan integritas akademik mereka. Namun, dengan meningkatnya risiko plagiarisme akibat kemajuan teknologi, diperlukan langkah-langkah preventif untuk memastikan bahwa integritas penelitian tetap terjaga.

Salah satu langkah yang kami ambil adalah dengan mengadakan pelatihan anti plagiarisme dan sitasi (Isnawati et al., 2021; Waldelmi et al., 2023). Pelatihan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan

pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan karya ilmiah yang orisinal dan berkualitas tinggi. Selain itu, pelatihan ini juga mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya etika akademik dan bagaimana menghindari praktik-praktik plagiarisme dalam penelitian.

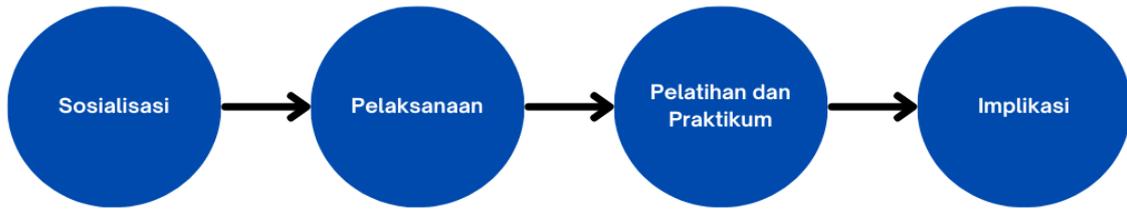
Pelatihan ini mencakup berbagai topik, seperti pengenalan terhadap berbagai jenis plagiarisme, penggunaan alat deteksi plagiarisme, teknik sitasi yang benar, dan pentingnya mengembangkan pemikiran kritis dalam proses penelitian. Kami juga menyertakan sesi praktikum di mana mahasiswa dapat langsung mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dalam penulisan laporan penelitian mereka.

Dengan adanya pelatihan ini, kami berharap dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya integritas akademik. Selain itu, kami juga berharap bahwa mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam menghasilkan karya ilmiah yang benar-benar mencerminkan usaha dan pemikiran mereka sendiri, tanpa bergantung pada cara-cara yang tidak etis seperti plagiarisme.

Dalam jangka panjang, pelatihan ini diharapkan dapat membentuk budaya akademik yang lebih jujur dan bertanggung jawab di kalangan mahasiswa FEB UNSOED. Dengan demikian, lulusan program MBKM Riset FEB UNSOED tidak hanya siap memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu yang memadai, tetapi juga dengan integritas dan etika profesional yang tinggi.

METODE

Sasaran kegiatan pelatihan ini secara strategis perubahan kualitas penulisan mahasiswa dan mengurangi nilai plagiarisme pada riset mereka yang akan didiseminasikan pada akhir Juni. Metode pelaksanaan dalam program ini meliputi sosialisasi pra-kegiatan, proses pelatihan dan praktikum, kemudian diimplikasikan pada penulisan riset mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan anti plagiarsime tersusun pada sistematika Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan ini berlangsung pada 7 Maret 2024 di Auditorium Laboratorium Terpadu FEB UNSOED lantai 6 dengan melibatkan 2 mentor serta 82 mahasiswa MBKM Riset yang terdiri dari berbagai macam program studi seperti akuntansi, ekonomi pembangunan, dan manajemen.

HASIL

Rangkaian kegiatan pengabdian diawali dengan sosialisasi yang dilakukan satu minggu sebelum acara berlangsung melalui poster dan pengumuman. Kegiatan sosialisasi dilakukan menggunakan metode daring kepada 82 mahasiswa MBKM Riset dengan penyertaan *software* analisis yang akan digunakan selama pelatihan. Pelatihan terdiri dari 4 tahapan, pada tahapan pertama merupakan pengenalan plagiarisme. Pada kegiatan ini diawali dengan pengenalan kategori plagiarisme yang terdiri dari 4 jenis plagiarisme yaitu *word plagiarism*, *source plagiarism*, *authorship plagiarism* dan *self plagiarism*. Materi pada tahap ini disampaikan menggunakan slide presentasi dan video ilustrasi. Pengenalan jenis plagiasi merupakan langkah penting untuk meningkatkan kesadaran peserta tentang berbagai bentuk plagiasi yang sering terjadi dalam dunia akademik. Dengan memahami jenis-jenis plagiasi, peserta dapat mengidentifikasi dan menghindari tindakan plagiasi dalam karya ilmiah mereka.



Gambar 2. Pengenalan Bentuk Plagiarisme

Pada tahap *kedua*, dilakukan workshop tentang teknik parafrase yang efektif. Peserta diajarkan bagaimana mengubah teks dari sumber asli ke dalam kata-kata mereka sendiri sambil mempertahankan makna asli. Latihan parafrase diberikan persoalan *statement* artikel kemudian secara *volunteer* diberikan kesempatan untuk melakukan parafrase secara lisan. Pelatihan parafrase merupakan keterampilan penting untuk menghindari plagiasi. Dengan kemampuan parafrase yang baik, peserta dapat menulis ulang informasi dari sumber dengan gaya mereka sendiri, yang membantu dalam menjaga keaslian tulisan mereka. Teknik parafrase yang efektif melibatkan memahami isi sumber dengan baik, menggunakan sinonim, mengubah struktur kalimat, dan tetap menjaga esensi dari informasi asli. Latihan yang diberikan membantu peserta untuk mengaplikasikan teori dalam praktik nyata.



Gambar 3. *Volunteer* Parafrase

Tahap *ketiga* melibatkan sesi pembelajaran tentang pentingnya sitasi dan cara menemukan sumber yang relevan serta terbaru untuk penelitian. Peserta diajarkan menggunakan *database* akademik dan alat pencarian untuk menemukan artikel jurnal, buku, dan sumber lainnya. Menemukan sitasi yang tepat dan sumber yang terbaru adalah elemen krusial dalam penelitian akademik. Sitasi yang akurat memberikan kredit kepada penulis asli dan menunjukkan bahwa penelitian didasarkan pada sumber yang valid. Kebaharuan dalam penelitian menekankan pentingnya menggunakan informasi terkini untuk mendukung argumen atau temuan. Peserta diajarkan untuk menggunakan berbagai *database* akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan lainnya untuk menemukan literatur yang sesuai dengan topik penelitian mereka.



Gambar 4. Tutorial Menemukan Referensi Menggunakan Aplikasi *Publish or Perish*

Tahap terakhir melibatkan praktikum langsung menggunakan Mendeley, sebuah alat manajemen referensi. Peserta belajar cara mengimpor artikel, mengatur perpustakaan referensi, dan menghasilkan sitasi serta daftar pustaka secara otomatis dalam berbagai gaya. Penggunaan alat manajemen referensi seperti Mendeley sangat membantu dalam mengatur sumber dan sitasi dengan efisien. Mendeley memudahkan proses sitasi dan pembuatan daftar pustaka, mengurangi kemungkinan kesalahan format dan duplikasi referensi. Praktikum ini memberikan keterampilan praktis kepada peserta untuk mensitasi sumber dengan benar dan menjaga integritas akademik dalam penulisan mereka. Peserta diajarkan langkah-langkah mengimpor referensi dari database, menambahkan anotasi, serta

menyisipkan sitasi langsung ke dalam dokumen menggunakan plugin Mendeley.



Gambar 5. Mentoring pada Praktikum Mandiri

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta dalam menghindari plagiasi, melakukan parafrase yang baik, menemukan sumber yang relevan dan terbaru, serta melakukan sitasi dengan benar menggunakan alat manajemen referensi. Dengan pengetahuan dan keterampilan ini, diharapkan para peserta dapat menghasilkan karya akademik yang lebih berkualitas dan bebas dari plagiasi. Hasil pelaksanaan kegiatan PKM dapat disertakan perubahan yang terjadi pada mahasiswa terutama pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta dapat disertai dengan beberapa dokumentasi kegiatan yang dianggap penting dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, R. F. (2015). Plagiarisme di kalangan mahasiswa. *Paradigma*, 3(2).
- Hidayah, A. A., Firdauzi, I., & Prayogi, J. (2023). Pelatihan Publish or Perish, Vosviewer, Dan Mendeley Pada Mahasiswa Mbkm Riset Feb Unsoed. *Jurnal Pengabdian Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.32424/1.jpba.2023.2.1.8352>
- Isnawati, U. M., Badriyah, N., & Titin, T. (2021). Pelatihan Parafrase Pada Mahasiswa: Upaya Menghindari Plagiarisme Pada Penulisan Karya Ilmiah. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 1(3), 341–350. <https://doi.org/10.53363/bw.v1i3.46>
- Maulana, M. J., Darmawan, C., & Rahmat, R. (2023). Penggunaan Chatgpt Dalam Tinjauan Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 10(1), 58–66. <https://doi.org/10.36706/jbti.v10i1.21090>

- Prihantini, F. N., & Indudewi, D. (2017). Kesadaran dan Perilaku Plagiarisme dikalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 68. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.559>
- Waldelmi, I., Aquino, A., & Listihana, W. D. (2023). Pelatihan Pencegahan dan Menekan Plagiarism Penulisan Ilmiah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2 SE-), 937–948. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i2.312>